

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini bersifat deskriptif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, analisis data bersifat induktif (memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang lebih umum), dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku didalamnya dan terdapat upaya, mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Penelitian yang demikian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang ada di MA "Mazro'atul Huda" Wonorengo Demak tentang pengimplementasian pendidikan Agama Islam berbasis *Social Planning Approach* dalam meningkatkan kemampuan afektif dan Psikomotorik Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh, Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm: 6.

² *Ibid*, hlm: 15.

penelitian ini terbagi menjadi dua bagian: sumber data primer dan sumber data sekunder.³

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴Disini data primer berasal dari nara sumber yaitu Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Kepala Sekolah, dan Siswa di MA "Mazro'atul Huda" Wonorenggo Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain.⁵Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan MA "Mazro'atul Huda" Wonorenggo Demak berupa data-data, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini berupa buku-buku, artikel, foto dan dokumen terkait dengan profil , juga arsip bagian Waka Kurikulum mengenai sejarah MA "Mazro'atul Huda" Wonorenggo Demak, Tata Usaha tentang struktur tugas dan keadaan pengurus sekolah dan Dokumentasi Sarana Prasarana yang ada di MA "Mazro'atul Huda" Wonorenggo Demak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA "Mazro'atul Huda" Wonorenggo Demak yang beralamat di Jl. Ky. Hasyim No. 69 Wonorenggo-Cangkringrengbang, Karanganyar, Demak .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

³*Ibid*, hlm: 308.

⁴*Ibid*, hlm: 308.

⁵*Ibid*, hlm: 309.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiyah).⁶

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengamati langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁷

Dalam penelitian ini digunakan observasi secara langsung untuk melihat penerapan Pendidikan Agama Islam berbasis *Social Planning Approach* (SPA) dalam meningkatkan kemampuan Afektif dan Psikomotorik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA "Mazro'atul Huda" Wonorengo Demak .

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.⁸ Dengan kata lain, bahwa wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data yang berfungsi penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

⁶*Ibid*, hlm: 308.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm: 64

⁸Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Interprise, Kudus, 2010 hlm: 71.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op. Cit*, hlm: 320.

Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian, metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Disini peneliti mewawancarai guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan juga siswa di MA “Mazro’atul Huda” Wonorenggo Demak sebagai narasumber atau informan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang keberadaan MA “Mazro’atul Huda” Wonorenggo Demak, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia beserta progam-program yang ada di MA “Mazro’atul Huda” Wonorenggo Demak.

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak.

¹⁰*Ibid*, hlm: 329.

Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹¹

b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹²

c. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.¹³

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Data atau informasi digali dari tiga sumber yakni: kepala sekolah, guru Akidah Akhlak dan peserta didik.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹¹*Ibid*, hlm: 369.

¹²*Ibid*, hlm:370.

¹³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT. Tarsito, Bandung, 2003, hlm: 115.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D, Op. Cit*, hlm: 373.

¹⁵*Ibid*, hlm: 373.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶ Data yang dilakukan dalam waktu wawancara digunakan peneliti dengan cara dua waktu yang berbeda, pagi dan siang.

d. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷

Proses pengecekan dilakukan melalui diskusi dan wawancara, dengan diskusi ini, informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu, apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Yang dimaksud pemberi data disini adalah guru yang mengajar Akidah Akhlak di MA “Mazro’atul Huda” Wonorengo Demak, kepala sekolah MA “Mazro’atul Huda” Wonorengo Demak dan para peserta didik MA “Mazro’atul Huda” Wonorengo Demak.

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain.¹⁸ Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

3. Uji *Dependability*

Dependability menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat

¹⁶ *Ibid*, hlm: 374.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 375.

¹⁸ S. Nasution, *Op. Cit*, hlm. 118.

mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁹

4. Uji Konfirmability

Uji *konfirmability* ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.²⁰

Bagi penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan langkah selanjutnya dengan data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:²³

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op. Cit.*, hlm: 377.

²⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm: 151.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op. Cit.*, hlm: 377-378.

²² *Ibid*, hlm: 335.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Op. Cit.*, hlm: 91.

diterangkan di awal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Pada tahap ini, peneliti menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu tahap perencanaan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam melakukan administrasi meliputi pembuatan RPP, menyiapkan materi, hingga sampai pada penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa mengenai pembelajaran yang menggunakan pendekatan *social planning* pada materi Akidah akhlak yang hasilnya bisa memberikan efek yang baik bagi peserta didik dari segi kognitif, afektif dan Psikomotorik.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian secara rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka. Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ternyata dalam hal penerapan Pendidikan

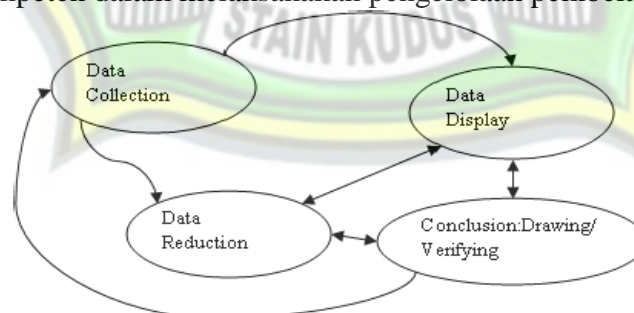
²⁴*Ibid*, hlm: 95.

Agama Islam berbasis *social planning approach* pada materi Akidah Akhlak di MA “Mazro’atul Huda” Wonorengo Demak sebagian besar sudah menggunakan prosedur, hal ini dapat dilihat dari mulai guru merencanakan pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.²⁵

Dalam hal ini, setelah data direduksi, display, selanjutnya verifikasi/penarikan kesimpulan, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis dapatkan tentang teknik dan langkah-langkah pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru di MA “Mazro’atul Huda” Wonorengo Demak akan disimpulkan bahwa guru MA “Mazro’atul Huda” Wonorengo Demak sudah cukup kompeten dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran.



²⁵*Ibid*, hlm: 99.

Keterangan gambar:

→ : berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : berarti dilakukan beriringan

Maksud Gambar

Berdasarkan gambar diatas, kegiatan teknik analisis data dimulai dari *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing verification.*

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi atau dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yang mana akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selanjutnya tahap yang terakhir dari analisis data adalah menyimpulkan hasil penelitian dan verifikasi. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian.²⁶

²⁶Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm:45-46.